

LAPORAN TAHUNAN
PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
KONGLOMERASI KEUANGAN HSBC INDONESIA

2020

KOKOH BERTAHAN



PT Bank HSBC Indonesia
World Trade Center 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 Indonesia

Personal: 1500 808
Business: 1500 237

Website: www.hsbc.co.id

LAPORAN TAHUNAN
PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
KONGLOMERASI KEUANGAN HSBC INDONESIA

2020



HSBC

KOKOH BERTAHAN



DAFTAR ISI

Table of *Contents*

04

- A. Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia
- A. *Report on Self Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of Financial Conglomeration HSBC Indonesia*

06

- B. Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia
- B. *Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*

07

- C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia
- C. *Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*

08

- D. Struktur Kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia (HBID) sebagai Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan
- D. *Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and The Members of The Financial Conglomeration*

10

- E. Penjelasan Kebijakan Transaksi Intra-Grup
- E. *Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration*

11

- F. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia
- F. *Report on the Implementation of the Governance of PT Bank HSBC Indonesia*

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN HSBC INDONESIA TAHUN 2020

ANNUAL REPORT INTEGRATED GOVERNANCE OF FINANCIAL CONGLOMERATION HSBC INDONESIA 2020

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia senantiasa berlandaskan pada prinsip dasar sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ dalam Konglomerasi Keuangan sehingga pengelolaannya dapat berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.
4. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Konglomerasi Keuangan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

The Implementation of Good Corporate Governance on HSBC Indonesia Financial Conglomeration based on the below basic principles:

1. *Transparency; disclosure of relevant and material information and also the decision making process.*
2. *Accountability; clear function and implementation of organ responsibility in the Financial Conglomeration to promote the effective management.*
3. *Responsibility; adherence of the management of Main Entity and Financial Institutions with the prevailing laws and prudent management principles.*
4. *Independency; professional management of Financial Conglomeration without any influence from other party.*
5. *Fairness; fairness and equivalence on fulfilling the stake holder's rights based on agreement and prevailing laws and regulations.*

PT Bank HSBC Indonesia (selanjutnya disebut "HBID") selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia menyusun Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dengan mengacu pada:

1. POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
2. POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
3. SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
4. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

PT Bank HSBC Indonesia (here and after refers as "HBID") as the Main Entity in the HSBC Indonesia Financial Conglomeration submit the Annual Report on Implementation of Good Corporate Governance, with regards to:

- 1. POJK No. 45/POJK.03/2020 dated 14 October 2020 regarding Financial Conglomeration.*
- 2. POJK No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Financial Conglomeration.*
- 3. SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 regarding Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomeration.*
- 4. POJK No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.*
- 5. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.*

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia Tahun 2020, terdiri dari:

- A. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan**
- B. Struktur Konglomerasi Keuangan**
- C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan dan LJK**
- D. Struktur Kepengurusan dalam Konglomerasi Keuangan**
- E. Kebijakan Transaksi Intra-Grup**
- F. Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Bank HSBC Indonesia**

The Annual Report Integrated Governance of Financial Conglomeration HSBC Indonesia 2020 consist of:

- A. Report on Self Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of Financial Conglomeration HSBC Indonesia*
- B. Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- C. Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- D. Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and The Members of The Financial Conglomeration*
- E. Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- F. Report on the Implementation of the Governance of PT Bank HSBC Indonesia*

A. Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia
Report on Self Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of Financial Conglomeration HSBC Indonesia

| Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi <i>Result of Self Assessment of the Implementation of the Integrated Governance</i> | |
|---|---|
| Peringkat <i>Rating</i> | Definisi Peringkat <i>Rating Definition</i> |
| 2 | <p>(Baik) Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.</p> <p><i>(Good) The Financial Conglomeration have, in general, well implemented the Integrated Good Corporate Governance. This is reflected on the fulfilment of Integrated Corporate Governance Principles. Any discrepancies in Integrated Governance implementation, if any, are generally insignificant and/or resolvable by normal measures taken by the Main Entity and/or the Financial Institution.</i></p> |
| Analisis | |
| <p>Berdasarkan hasil penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>), seluruh entitas anggota Konglomerasi HSBC di Indonesia telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dalam semua kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan merupakan suatu wujud nyata kesungguhan dalam mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk peningkatan kinerja, efisiensi serta pelayanan kepada pemangku kepentingan.</p> <p><i>Based on the self-assessment, all the HSBC Indonesia Financial Conglomeration entity have followed the principles of good corporate governance in every line of business activities at the entire organisational levels / hierarchies. This demonstrates the seriousness to comply with the applicable rules and regulation with the aim to improve performance and efficiencies of service to stakeholder.</i></p> <p>Jumlah Anggota Direksi HBID pada periode 31 Desember 2020 adalah berjumlah 7 (tujuh) orang terdiri dari Presiden Direktur, Direktur <i>Retail Banking & Wealth Management</i>, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Keuangan, Direktur <i>Commercial Banking</i>, dan Direktur <i>Global Banking</i>.</p> <p><i>The HBID Board of Directors as per 31 December 2020 consist of 7 (seven) person as follows: President Director, Retail Banking & Wealth Management Director, HR Director, Risk Management Director, Financial Director, Commercial Banking Director, and Global Banking Director.</i></p> <p>Terkait dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Kepatuhan dan tidak diangkat kembali terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tahun 2020 pada tanggal 30 Juni 2020, pada tanggal 30 Desember 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah mengangkat Direktur Kepatuhan yang akan berlaku efektif jika dan sejak tanggal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>), dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> | |

Related to the resignation of Compliance Director since Annual General Share Holders Meeting (AGSM) dated 30 June 2020, the Extraordinary General Share Holders Meeting dated 30 December 2020 have appointed Compliance Director that will be effective as per OJK approval on Fit & Proper Test and also pertaining the applicable laws and regulations.

Selain itu pada RUPSLB tersebut di atas, telah diangkat Direktur yang membawahi Fungsi *Operations, Services and Information & Technology* yang akan berlaku efektif jika dan sejak tanggal Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatuhan (*Fit and Proper Test*) atau tanggal diterbitkannya ijin kerja, yang mana yang lebih lama terjadi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other than that, at the same Extraordinary General Share Holders Meeting, it was also appointed the Operations, Services and Information & Technology Director that will be effective as per OJK approval on Fit & Proper Test, and the working permit have been obtained, also pertaining the applicable laws and regulations.

Dengan diberlakukannya peraturan mengenai Konglomerasi Keuangan ini, maka Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia menyadari masih perlunya penyempurnaan pelaksanaan tata kelola terintegrasi guna memastikan kualitas penerapan yang tata kelola yang sama, bersinergi dan terintegrasi antar LJK dalam konglomerasi keuangan. Bank telah melakukan penyempurnaan pedoman tata kelola terintegrasi sebagai acuan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dengan mengacu pada peraturan yang berlaku pada masing-masing LJK.

HSBC Indonesia Financial Conglomeration is aware of the needs to improve the implementation of integrated governance to ensure the quality of implementation of the same level of governance, synergy and integration between Financial Institutions in Financial Conglomeration. The Bank has refined integrated governance guidelines as a reference for implementing Integrated Governance for Financial Institutions by referring to the regulations that apply to each Financial Institutions.

Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari unit-unit yang dibentuk untuk kepentingan Tata Kelola Terintegrasi ini akan terus ditingkatkan lagi agar lebih optimal dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan peraturan dari pihak regulator terkait mengenai pelaksanaan Tata Kelola perusahaan.

The implementation of the task and responsibilities of the units related to Integrated Governance will be optimized with reference to the Integrated Governance Guidelines and regulatory regulations on Corporate Governance implementation.

B. Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia *Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*

Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia posisi 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan dari struktur pada posisi 31 Desember 2019 yaitu sebagai berikut:

Entitas utama:

- PT Bank HSBC Indonesia (HBID)

Anggota konglomerasi:

- PT HSBC Sekuritas Indonesia (HCID)

Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration as of 31 December 2020 has not changed from the structure as of 31 December 2019, as follow:

Main Entity:

- PT Bank HSBC Indonesia (HBID)

Member of Conglomeration:

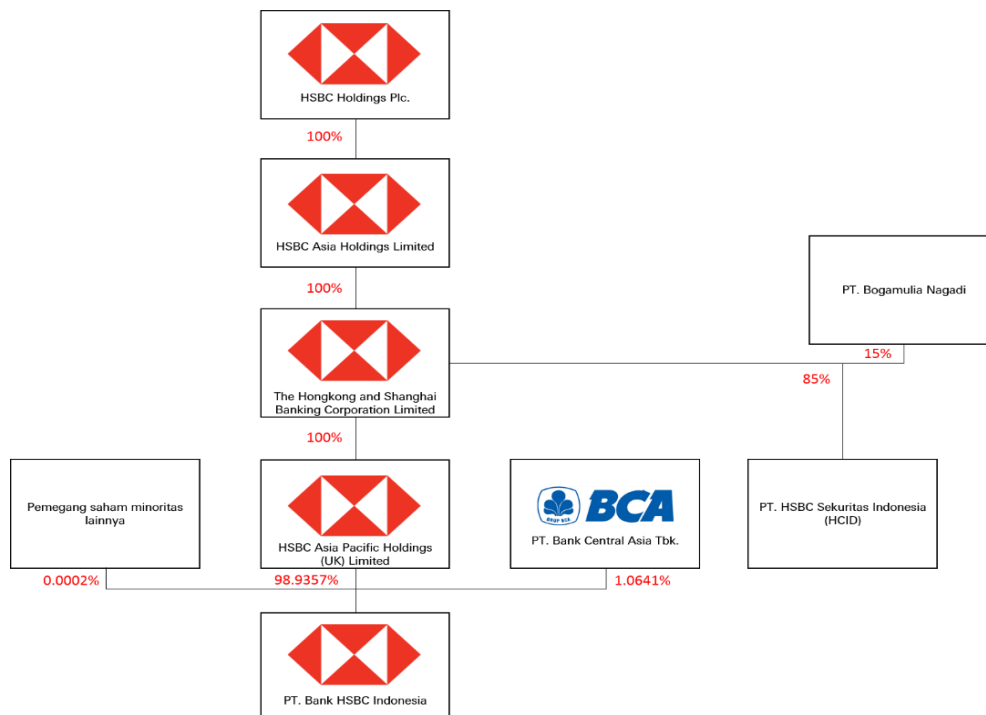
- PT HSBC Sekuritas Indonesia (HCID)

C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Posisi tanggal 31 Desember 2020, struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

As per 31 December 2020, the shareholder structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration is as follow:



INTERNAL

D. Struktur Kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia (HBID) sebagai Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan

Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and The Members of The Financial Conglomeration

I. PT Bank HSBC Indonesia

Periode 31 Desember 2020 susunan kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

In 31 December 2020, arrangement of management in PT Bank HSBC Indonesia is as follow:

| Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | |
|---|--------------------------------|
| Jabatan <i>Role</i> | Nama <i>Name</i> |
| Presiden Komisaris President Commissioner | Matthew Kneeland Lobner |
| Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Vice President Commissioner and Independent Commissioner | Hanny Wurangian |
| Komisaris Commissioner | Mark Thomas McKeown |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Umar Juoro |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Catherinawati Hadiman Sugianto |

| Direksi <i>Board of Directors</i> | |
|--|---|
| Jabatan <i>Role</i> | Nama <i>Name</i> |
| Presiden Direktur <i>President Director</i> | Francois-Pascal, Marie, Jacques, du Mesnil de Maricourt |
| Direktur <i>Director</i> | Caecilia Pudji Widyarti |
| Direktur <i>Director</i> | Stephen Whilton Angell |
| Direktur <i>Director</i> | Dio Alexander Samsuero |
| Direktur <i>Director</i> | Edhi Tjahja Negara Darmohusolo |
| Direktur <i>Director</i> | Eri Budiono |
| Direktur <i>Director</i> | Riko Adythia |

II. PT HSBC Sekuritas Indonesia

| Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | |
|---|----------------------------|
| Jabatan <i>Role</i> | Nama <i>Name</i> |
| Komisaris <i>Commissioner</i> | Suliasan |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Krishna Suparto |

| Direksi <i>Board of Directors</i> | |
|--|----------------------------|
| Jabatan <i>Role</i> | Nama <i>Name</i> |
| Presiden Direktur <i>President Director</i> | Mohamad Oki Ramadhana |
| Direktur <i>Director</i> | Ari Kartiko Wibowo |
| Direktur <i>Director</i> | Andi Efraim Purba |

E. Penjelasan Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan akan mempengaruhi kelangsungan usaha lembaga jasa keuangan yang disebabkan oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha dari entitas yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan. Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Ownership relation and/or control across financial services sector are influencing the sustainability of the business of financial services, in particular those caused by risk exposure, either directly or indirectly from the business activities of the entities that are incorporated in a financial conglomeration. Intra-group transaction risk is a risk emerging from the dependency of an entity, directly or indirectly, to the other entity in the financial conglomeration, to fulfil their responsibilities, either followed by transfer of funds and/or not followed by transfer of funds.

Tujuan utama manajemen risiko transaksi intra-grup adalah:

1. Mengatur dan mengawasi transaksi intra-grup konglomerasi keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
2. Memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif yang diakibatkan oleh ketergantungan suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu konglomerasi keuangan.

The main objectives of intra-group transaction risk management are:

1. *To govern and monitor intra-group transaction of financial conglomeration on the base of the precautionary principle.*
2. *To ensure that the process of risk management is able to minimize the possibility of negative impact caused by dependency of a financial institution, either that directly or indirectly, to other financial institution in one financial conglomeration*

Bank telah memiliki Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup mengacu kepada kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko Terintegrasi.

The bank have policy, procedure and provision on the limit of intra-group transaction risk in place, referring to the policies, procedures and provision of limit as stated in the Risk Management and Integrated Risk Management Policy.

Pengukuran risiko transaksi intra-grup bertujuan untuk memperoleh peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup konglomerasi keuangan. Dilihat dari tingkat risiko inheren dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dapat di tarik kesimpulan bahwa tingkat risiko transaksi intra-grup adalah peringkat 1.

Assessment of intra-group transaction risk is purposed to obtain risk rating of intragroup transaction risk in the financial conglomeration. Based on the inherent risk and level of risk management implementation, conclusion can be drawn that the intra-group transaction risk is rated at 1.

F. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia
Report on the Implementation of the Governance of PT Bank HSBC Indonesia

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia selama 2020 akan dilaporkan dan dipaparkan di dalam Laporan Tahunan Bank.

The report of Good Corporate Governance Implementation of PT Bank HSBC Indonesia year 2020 will be reported and explained in the Bank's Annual Report.